

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kuantitatif. Jenis penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Gentari, 2018). Maka dari itu, dengan metode ini kita dapat mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif dilakukan melalui survey dan kuisioner terhadap subjek penelitian (responden). Kemudian pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung kepada responden dan analisa dokumen.

1) Data primer (*Questionnaire*)

Data penelitian ini diperoleh dengan cara angket (Kuesioner) yaitu dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab dan nantinya memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian yaitu Kompensasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan (Gentari, 2018). Peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

2) Data sekunder (*Studi Dokumentasi*)

Studi dokumentasi yaitu dengan dikumpulkan dan dipelajari melalui buku-buku, dokumentasi (PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu), dan media internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sanusi, 2011) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti cara survei, observasi, dan cara dokumentasi.

3.3.1 Wawancara

Merupakan data yang diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang ada kaitannya dengan Kompensasi, Disiplin Kerja, dan Kinerja Karyawan Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3.3.2 Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Metode ini mengandalkan pada data sekunder (*secondary data*) dari bahan-bahan pustaka yang telah tersedia di perpustakaan atau tempat lainnya. Menurut (Arikunto, 2010) Studi kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data melalui buku-buku, koran, majalah, literature lainnya. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tulisan-tulisan berupa buku-buku literature dan sumber baca lainnya yang berkaitan dengan objek perusahaan sebagai landasan teori.

3.3.3 Penelitian Lapangan (*field research*)

Yaitu pengumpulan data dengan langsung terjun (*survei*) pada perusahaan yang menjadi objek-objek penelitian. Untuk memperoleh data primer dari perusahaan, maka cara yang dilakukan adalah :

1. Observasi

Menurut (Sanusi, 2017) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), subjek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan pada PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

2. Wawancara

Menurut () wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan Sanusi, 2017 pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara dilakukan kepada karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3. Kuisioner

Menurut (Sanusi, 2017), kuisioner data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan yang sudah disusun secara cermat dahulu. Dalam hal ini respondenya adalah PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dalam Mukti, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah 113 Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono dalam Mukti, 2018). Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari karyawan pengendalian tungakan listrik PLN. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif terhadap Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu. Peneliti menggunakan teknik sampel Non-Probabilitas khususnya menggunakan Purposive Sampling yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel 40 orang dengan kriteria sampel yang bekerja pada rentang waktu 2-4 tahun karena karyawan yang telah bekerja

minimal 2 tahun dirasa lebih berpengalaman dan dapat menjadi data yang lebih akurat.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono dalam Mukti, 2018). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu :

3.5.1 Variabel bebas (*Variabel independen*)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini sering juga disebut sebagai variabel stimulus, predictor, *antecedent*. Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel bebas adalah Kompensasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

3.5.2 Variabel terikat (*Variabel dependen*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut variabel *output*, kriteria dan konsekuen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel sebagai seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati peneliti dan bagaimana mengukur variabel atau konsep. Berikut ini adalah definisi operasional variabel dan indikator dari masing-masing variabel yaitu:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variable	Devinisi Konsep	Devinisi Operasional	Indikator	Skala
KOMPENSASI (X_1)	Kompensasi, Menurut Hasibuan (2012) kompensasi adalah pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan	Kompensasi adalah dimana suatu pekerjaan yang berbentuk uang dan dimana seseorang akan mendapatkan tunjangan bagi perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif 4. Reward 	Likert
DISIPLIN KERJA (X_2)	Menurut Afandi (2018.p.12), disiplin kerja adalah sesuatu sarana untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	Disiplin Kerja kerja merupakan suatu hasrat yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang telah dibuat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk Kerja Tepat Waktu 2. Penggunaan Waktu Secara Efektif 3. Tidak Pernah Mangkir atau Tidak Kerja 4. Mematuhi Semua Peraturan Organisasi Atau Perusahaan 5. Target Pekerjaan 6. Membuat Laporan Kerja Harian 	Likert
KINERJA KARYAWAN (Y)	Menurut Wilson Bangun, (2012) kinerja merupakan hasil pekerjaan yang dicapai seorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (<i>job requirement</i>).	Pegawai atau karyawan dalam organisasi formal mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektifitas kemandirian 	Likert

3.6.1 Skala Pengukuran Likert

Pada proses pengolahan data, untuk menghitung masing-masing indikator, maka digunakan skala Likert. Dimana ditentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Pengukuran dengan skala likert ini dilakukan dengan pembagian:

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kesahihan tiap butir pertanyaan dalam angket kuesioner (Mukti, 2018). Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas butir pernyataan kuisisioner adalah *Correlasion Product Moment* dari Karl Pearson (*validitas isi/content validity*) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuisisioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r tabel dengan r hitung. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Jika rumaka instrumen valid.
Jika maka instrumen tidak valid.
2. Bila Sig < Alpha (0,05) maka instumen valid
Bila Sig > Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical program and service solution*) 20.
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (Sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini merupakan bentuk uji kualitas data yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari instrument untuk mengukur konstruk variabel. Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten jika dilakukan dua kali pengukuran atau lebih pada kelompok yang sama dengan alat ukur yang sama (Mukti, 2018). Pengujian Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat keandalan (reliability) dari masing-masing angket variabel dibantu dengan program aplikasi SPSS.

Prosedur pengujian:

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel
3. Tabel interpretasi nilai r *Korelasi Product Moment*
4. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistica Program and Service Solution seri 20.0*).

Tabel 3.2**Korelasi *Product Moment***

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian Regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinearitas dan linieritas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik yang terdiri dari:

3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sugiyono (2012) uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan bentuk variabel bebas dengan variabel tergantung. Uji linieritas dilakukan terhadap variabel *quality of work life* dengan variabel keterlibatan kerja. Untuk mengetahui kedua variabel linier atau tidak, maka digunakan uji linieritas dengan uji F.

Kaidahnya dengan melihat p pada tabel linieritas, dimana jika $p < 0,05$ untuk *linierity* dan jika $p > 0,05$ untuk *deviation for linierity* maka dikatakan kedua variabel memiliki hubungan yang linier. Rumusan hipotesis :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier.
 H_a : model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
 Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*statistical program and servive solution*) 20.
4. Penjelasan dan kesimpulan butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.9 Metode Analisis Data

Untuk mengetahui hasil suatu penelitian diterima atau ditolak suatu hipotesis, maka dilakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh. Adapun alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi berganda mengandung makna bahwa dalam suatu persamaan regresi terdapat satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Sedangkan rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Nilai estimasi Y atau Kinerja Karyawan (Y)

a = Konstanta

X1 = Nilai variabel independen Kompensasi (X1)

X2 = Nilai variabel independen Disiplin Kerja (X2)

$b_1b_2b_3$ = Koefisien regresi $X_1X_2X_3$

Rumus Hipotesis:

H_0 : Kompensasi dan Disiplin Kerja tidak berpengaruh Negatif Pada Kinerja Karyawan.

H_a : Kompensasi Kerja berpengaruh positif pada Kinerja Karyawan.

Kriteria Pengambilan Keputusan:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $K-1$ ($4-1=3$), dan dk penyebut $n-k$ ($75-3=72$) dan α tertentu maka H_0 ditolak atau sebaliknya Jika $sig < 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak atau sebaliknya.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji T.

Berikut penjelasan dari masing-masing analisis data:

3.10.1 Uji T

Uji partial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen *Kompensasi*(X_1) dan *Disiplin Kerja* (X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial dengan menggunakan **SPSS 20.0** dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan 0,05 atau 5%.

1. Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Senioritas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Widati Purnama Mandiri Pringsewu:

H_0 : *Kualitas Pelayanan* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

H_a : *Kualitas Pelayanan* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Widati Putrama Mandir Pringsewu.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

2. Pengaruh *Senioritas* terhadap Kinerja Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu

Ho: *Senioritas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

Ha : *Senioritas* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

Dengan Kriteria :

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, Ha diterima.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, Ha ditolak

1.10.2 Uji F

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*independent*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependent*) dilakukan dengan membandingkan antara hasil F hitung dengan F tabel, Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang $k-1$ ($4-1=3$), dan dk penyebut $n-k$ ($75-4=71$). Gunanya untuk menentukan apakah model penaksiran ($Y = a + bX_1 + cX_2 + dX_3$) yang digunakan tepat atau tidak.

Kriteria Pengujian:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka model diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka model ditolak.

Pengaruh antara X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y dengan pengujian Ho dan Ha adalah sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), terhadap Kinerja Karyawan Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri Pringsewu.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan Kompensasi (X_1), Disiplin Kerja (X_2), terhadap Kinerja Karyawan Karyawan PT. Widati Putrama Mandiri.

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program-program computer SPSS Windows version .16 dengan taraf signifikan 5%